

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks sektor konsumen non-cyclical atau barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 36 perusahaan dengan 2 tahun penelitian dari periode 2021-2022, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 data. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh leverage, kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,928 atau 92,8% dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,852 atau sebesar 85,2%. Nilai F hitung sebesar 103,252 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu sebesar 2,51 sehingga model regresi telah *fit* dan dapat digunakan untuk menguji variasi variabel dependen. Berikut adalah simpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t sebesar 1,184 dimana nilai signifikansi 0,240 lebih besar daripada 0,05 sehingga H_{a1} ditolak. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lasdi & Kristanto (2021).
2. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai t sebesar 2,244 dengan nilai signifikansi 0,028 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, maka kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) sehingga H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggreany & Adinugraha (2021).

3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki nilai t sebesar 0,023 dimana nilai signifikansi 0,982 lebih besar daripada 0,05 sehingga H_{a3} ditolak. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferdila *et al.* (2023).
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai t sebesar 15,035 dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_{a4} diterima. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggreany & Adinugraha (2021).
5. Uji signifikansi simultan menunjukkan hasil bahwa F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu $103,252 > 2,51$ sehingga model regresi sudah *fit*. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel independen yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) sebagai variabel dependen.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks sektor consumer *non-cyclicals*/barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi hanya selama 2 (dua) tahun, yaitu tahun 2021-2022. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat sepenuhnya menjelaskan tentang variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai

Adjusted R Square yang hanya sebesar 0,852 atau 85,2%, sedangkan 14,8% dijelaskan variabel lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

5.3 Saran

1. Menggunakan obyek penelitian lain seperti perusahaan manufaktur secara keseluruhan sehingga diperoleh sampel penelitian yang lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya pertumbuhan perusahaan, pengungkapan *CSR*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki dapat menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan. Jika perusahaan ingin mendapat pendanaan baik melalui penerbitan saham maupun utang, maka perusahaan harus memiliki nilai *ROE* yang tinggi. Perusahaan dengan nilai *ROE* yang tinggi, berarti perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki seperti melalui diferensiasi produk untuk meningkatkan penjualan sehingga laba perusahaan juga dapat meningkat.

Investor juga bisa menjadikan nilai *ROE* sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam menginvestasikan dananya terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai *ROE* maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, sehingga semakin tinggi juga potensi perusahaan dalam membagikan kepada pemegang saham dalam jumlah yang besar.